

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian mengenai *Fungsi Keterangan dalam Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Kompas*.

1. Kalimat majemuk bertingkat terdiri atas 2 tipe yaitu tipe klausa utama klausa bawahan dan tipe klausa bawahan klausa utama. Tipe klausa utama klausa bawahan ada 12 pola dan tipe klausa bawahan klausa utama ada 11 pola.
2. Tipe klausa utama klausa bawahan terdiri atas 12 pola, yaitu (1) S-P-K, (2) S-P-O-K, (3) S-P-Pel-K, (4) S-P-O-Pel-K, (5) S-P-K-K (6) S-P-O-K-K, (7) S-P-Pel-K-K, (8) S-K-P-K, (9) P-S-K, (10) P-K-S-K, (11) P-K, dan(12) P-S-Pel-K. Selanjutnya tipe klausa bawahan klausa utama terdiri atas 11 pola, yaitu (1) K-S-P, (2) K-S-P-O, (3) K-S-P-Pel, (4) K-S-P-O-Pel, (5) K-S-P-K, (6) K-S-K-P, (7) K-S-P-O-K, (8) K-P, (9) K-P-S, (10) K-P-S-Pel, dan (11) K-P-O.
3. Fungsi keterangan sebagai klausa bawahan ada 13 pola, yaitu (1) Konj-S-P, (2) Konj-P, (3) Konj-P-O, (4) Konj-P-S, (5) Konj-P-K, (6) Konj-S-P-O, (7) Konj-S-P-K, (8) Konj-P-Pel, (9) Konj-S-P-Pel, (10) Konj-S-P-O-K, (11) Konj-P-O-K, (12) Konj-S-K-P, (13) Konj-S-Pel.
4. Terdapat 12 jenis keterangan yang terdapat dalam kalimat majemuk bertingkat, yaitu (1) Keterangan waktu, dengan menggunakan konjungsi *ketika*, *setelah*, dan *saat*, (2) keterangan tujuan, dengan menggunakan konjungsi *agar* dan

untuk, (3) keterangan akibat, dengan menggunakan konjungsi *akibat*, *karena*, dan *sehingga*, (4) keterangan sebab, dengan menggunakan konjungsi *karena* dan *sebab*, (5) keterangan cara, dengan menggunakan konjungsi *cara*, (6) keterangan syarat, dengan menggunakan konjungsi *jika* dan *kalau*, (7) keterangan perkecualian, dengan menggunakan konjungsi *selain*, (8) keterangan alat, dengan menggunakan konjungsi *dengan*, (9) keterangan perbandingan, konjungsi yang digunakan *seperti* dan *bagai*, (10) keterangan hasil, dengan menggunakan konjungsi *sehingga* dan *hingga*, (11) keterangan kesungguhan, dengan menggunakan konjungsi *meskipun*, (12) keterangan penerang, dengan menggunakan konjungsi *yang*.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi para guru bahasa

Dalam mengajarkan S-P-O-Pel-K dalam kalimat majemuk bertingkat guru disarankan menggunakan contoh kalimat yang memiliki unsur fungsi yang lengkap sehingga dapat diterapkan dalam analisis kalimat secara nyata, seperti analisis dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti lain

Disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lengkap, bisa mengembangkan lebih dari penelitian ini.

3. Bagi pembaca

Pembaca disarankan dapat memahami fungsi keterangan dalam kalimat majemuk bertingkat karena dalam penelitian ini sudah dirinci dan dianalisis secara lengkap dan terperinci sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Selain itu pembaca dapat menangkap informasi atau pesan yang disampaikan penulis atau narasumber secara tepat dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Chaer, Abdul.1988. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1978. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas*. Ende, Flores: Nusa Indah-Percepatan Arnoldus.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk SMA*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kusno, B. S. 1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Rosda.
- Moeliono, Anton M. dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: U P Karyono.
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rustiati. 1996. *Tipe dan Pola Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Sugono, Dendy. 1997. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.

Tarigan, Henri Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.